

# EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) BANUA ILMU DALAM PENINGKATAN MINAT BACA WARGA BELAJAR DI SPNF SKB I KOTA SAMARINDA

Azzahra Fara Damayanti<sup>1</sup>, Yudo Dwiyono<sup>2</sup>, Hepy Tri Winarti<sup>3</sup>  
Universitas Mulawarman<sup>1,2,3</sup>  
Email: [azzahrafara66@gmail.com](mailto:azzahrafara66@gmail.com)

## Abstract

This study aims to: 1) Describe the effectiveness of the utilization of Banua Ilmu Community Reading Gardens (TBM) in increasing the reading interest of learning citizens at SPNF SKB I Samarinda City, 2) describe the supporting and inhibiting factors of the effectiveness of the utilization of Banua Ilmu Community Reading Gardens. This research is a Case Study Research (Case Study) and is descriptive using a qualitative approach. Sources of research data include the head of the institution, tutors, and learning citizens at the SPNF SKB I Community Reading Garden. Data collection used observation, interviews, and documentation studies. Data analysis techniques used the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation, and conclusions. Triangulation was conducted to explain the validity of the data using source and technique interviews. The results showed that: 1) The utilization of Community Reading Gardens is effective because it has fulfilled its role as an informant, facilitator, motivator, and evaluator, 2) supporting factors for the effectiveness of the utilization of Community Reading Gardens (TBM) are the existence of adequate facilities, facilities and infrastructure. While the inhibiting factors are the existence of some communities or learning citizens to visit the TBM and the lack of management personnel.

**Keywords:** Effectiveness, Community Reading Garden, Interest in Read

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan Efektivitas Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Banua Ilmu dalam Peningkatan Minat Baca warga belajar di SPNF SKB I Kota Samarinda, 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat efektivitas pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Banua Ilmu. Penelitian ini merupakan penelitian Case Study Research (Studi Kasus) dan bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian meliputi ketua lembaga, tutor, dan warga belajar di Taman Bacaan Masyarakat SPNF SKB I. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Triangulasi dilakukan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan wawancara sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Efektif karena telah memenuhi perannya sebagai informator, fasilitator, motivator, dan evaluator, 2) faktor pendukung efektivitas pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yaitu adanya fasilitas, sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat yaitu adanya sebagian masyarakat atau warga belajar untuk berkunjung ke TBM dan kurangnya tenaga pengelola

**Kata Kunci:** Efektivitas, Taman Bacaan Masyarakat, Minat Baca

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu penopang suatu bangsa dalam meningkatkan sumber daya manusia. Manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya melalui proses pembelajaran. Secara umum, pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana dalam belajar dan proses pembelajaran. Pemerintah Indonesia mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang mampu mencerdaskan bangsa.

Pada era Pendidikan 4.0 minat baca peserta didik perlu ditingkatkan.

Membaca merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dan faktor utama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan untuk menghadapi persaingan dalam berbagai hal. Pada dasarnya masyarakat Indonesia mayoritas memilih untuk menonton televisi daripada membaca.

Mengutip data dari Badan Pusat Statistik tahun 2022 disebutkan bahwa tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan hanya berada pada angka 63,9%. Berdasarkan data statistik tersebut dapat dibuktikan bahwa membaca bukanlah prioritas yang utama bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan informasi dan menambah ilmu pengetahuan, kondisi tersebut sangatlah memperhatikan, dan seharusnya membaca sudah mulai dikenalkan sejak dini agar anak terbiasa untuk mendapatkan informasi.

Sebagian besar masyarakat Indonesia belum sampai pada tahap menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan yang mendasar. Membaca bukanlah menjadi Life Style di dalam masyarakat Indonesia. Padahal kegiatan membaca ini sangat perlu guna memperluas wawasan dan pandangannya serta menambah ilmu pengetahuan. Masalah sederhana rendahnya minat baca dikarenakan sistem pembelajaran di Indonesia yang belum membiasakan anak-anak untuk membaca buku. Rendahnya minat baca masyarakat di Indonesia berkaitan dengan tingkat pendidikan di negara ini. Budaya kegemaran membaca pertama dilakukan melalui keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dengan kerjasama pemerintah dalam upaya peningkatan minat baca yang dimana pemerintah sendiri sebagai penanggung jawab utama dan pustakawan untuk melakukan kinerja yang optimal.

Salah satu bentuk upaya pemerintah untuk memberikan perhatian lebih pada masyarakat dalam fenomena membaca yang direalisasikan yaitu dengan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) secara efektif dan efisien baik dengan pengelola maupun warga belajar. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Banua Ilmu SPNF SKB I Samarinda merupakan salah satu implementasi program Pemerintah Kota Samarinda yang turut mendukung dunia Pendidikan melalui pengembangan literasi. TBM ini merupakan wadah bagi warga belajar dan juga masyarakat sebagai layanan untuk membaca yang hadir di tengah-tengah perkotaan.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka diperlukan semangat yang tinggi untuk menarik ketertarikan dalam upaya gemar membaca pada warga belajar yang kemampuan membacanya masih begitu rendah karena kegiatan literasi yang ada pada TBM Banua Ilmu tersebut tidak hanya membaca saja melainkan terdapat kegiatan kreatif lainnya yang membuat warga belajar tertarik dan senang berada di TBM Banua Ilmu. Peneliti sangat tertarik dengan taman bacaan masyarakat banua ilmu ini karena merupakan tempat layanan membaca yang hadir di tengah-tengah perkotaan, pada umumnya masyarakat perkotaan memiliki kebiasaan yang lebih modern. Adanya fenomena tersebut, diperlukan adanya penelitian untuk mengamati dan mengidentifikasi bagaimana peran TBM Banua Ilmu dalam meningkatkan minat baca pada warga belajar dan apa saja factor yang menyebabkan rendahnya minat baca warga belajar tersebut.

#### **METODOLOGI PENELITIAN.**

Pada penelitian ini menggunakan penelitian case study reasearch (studi kasus) dan bersifat deskriptif. Menurut Siyato dan Sodik (2015:8) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci atau membedakannya dengan fenomena lain. Jenis penelitian deskriptif pada penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas pemanfaatan taman bacaan masyarakat banua ilmu dalam peningkatan minat baca warga belajar secara mendalam dan komprehensif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengolahan dokumen. Untuk dapat mengerjakan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dalam penelitian ini diantaranya adalah wawancara, wawancara dilaksanakan dengan kegiatan tanya jawab dari beberapa narasumber antara lain Ketua lembaga, tutor, dan warga belajar. Observasi, pada penelitian observasi dilakukan dengan mengamati bagaimana pelaksanaan kegiatan pemanfaatan taman bacaan masyarakat dalam peningkatan minat baca warga belajar. Dan studi dokumentasi, pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan berupa foto-foto pelaksanaan kegiatan. Studi dokumentasi ini dilakukan untuk memperkuat data hasil wawancara.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan melalui 3 teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data untuk memudahkan penelitian, data yang terkumpul dari lapangan kemudian disajikan dalam bentuk uraian atau laporan terperinci agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan setelah mereduksi data, penyajian data dapat dilakukan dengan teks yang bersifat naratif, dengan begitu maka data akan terorganisasikan dan tersusun sehingga akan mudah dipahami. Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap data-data hasil penelitian. Adapun analisis keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari informan satu dengan informan lainnya. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan pengecekan data berdasarkan teknik pengumpulan data berbeda. Hal ini dilakukan dengan melihat hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara diatas maka yang akan dibahas mengenai Efektivitas Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) memiliki beberapa program yang dapat dilihat dari

bagaimana pelaksanaan program tersebut menjalankan 4 perannya sebagai berikut:

### **Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai informator**

Dalam proses pembelajaran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai informator yang memberikan informasi-informasi dan materi dasar kepada warga belajar. TBM Banua Ilmu dan tutor harus dapat memberikan informasi terkait pembelajaran dan program kegiatan yang ada di TBM seperti kegiatan literasi dan kegiatan pembelajaran lainnya, TBM memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh warga belajar. Apabila warga belajar sulit memahami informasi yang diberikan maka TBM dan tutor akan menjelaskan kembali agar warga belajar dapat memahami dengan baik.

### **Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai fasilitator**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai fasilitator memberikan fasilitas atau kemudahan-kemudahan kepada warga belajar dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar di TBM. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan tanpa adanya peran TBM dan tutor sebagai fasilitator. Dalam hal ini TBM dan tutor memudahkan dan memberikan kenyamanan kepada warga belajar dalam proses pembelajaran dengan memfasilitasi proses pembelajaran.

### **Taman Bacaann Masyarakat (TBM) sebagai motivator**

Taman bacaan masyarakat sebagai motivator sangat berpengaruh mengenai motivasi warga belajar. Motivasi merupakan dorongan yang didapat untuk menimbulkan semangat dan mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi yang diberikan TBM dan tutor kepada warga belajar yaitu memberikan arahan dan masukan terkait materi pembelajaran berlangsung, TBM membantu warga belajar semangat akan belajar mengenai program pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga tujuan

pembelajaran dan pelaksanaan tersebut akan lebih mudah dicapai

### **Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai evaluator**

Dalam pembelajaran evaluasi yang dilakukan oleh TBM dan tutor merupakan suatu proses penting untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan di TBM tidak hanya dilakukan oleh warga belajar tetapi tutor juga melakukan evaluasi pembelajaran. Evaluasi belajar dilakukan pada saat awal dan juga akhir kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah diberikan TBM dan tutor sebagai evaluator biasanya melakukan evaluasi secara langsung dengan mengecek hasil pengerjaan atau dengan melakukan tanya jawab kepada warga belajar pada saat pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan belajar.

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Yang Menyebabkan Efektivitas Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Peningkatan Minat Baca Warga Belajar Di SPNNF SKB I**

Faktor pendukung efektivitas pemanfaatan taman bacaan masyarakat dalam peningkatan minat baca warga belajar. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu minat warga belajar dan masyarakat untuk berkunjung ke TBM dan kurangnya tenaga pengelola TBM.

### **KESIMPULAN**

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai informator yang memberikan informasi-informasi dan materi dasar kepada warga belajar. TBM Banua Ilmu dan tutor harus dapat memberikan informasi terkait pembelajaran dan program kegiatan yang ada di TBM. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai fasilitator memberikan fasilitas atau kemudahan-kemudahan kepada warga belajar dalam melakukan kegiatan-kegiatan belajar

di TBM. Taman bacaan masyarakat sebagai motivator sangat berpengaruh mengenai motivasi warga belajar. Dalam kegiatan pembelajaran motivasi yang diberikan TBM dan tutor kepada warga belajar yaitu memberikan arahan dan masukan.

TBM dan tutor sebagai evaluator biasanya melakukan evaluasi secara langsung dengan mengecek hasil pengerjaan atau dengan melakukan tanya jawab kepada warga belajar pada saat pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan belajar. Sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pendukung yang penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat yaitu minat warga belajar dan masyarakat untuk berkunjung ke TBM dan kurangnya tenaga pengelola TBM.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, F. (2017). Efektivitas Taman Baca Terhadap Penguatan Budaya Literasi Peserta Didik di SMA Negeri 10 Makassar. Skripsi, UIN Alauddin Makassar.
- Arifin, Z. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Mata Aksara dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Tegalmending, Sleman, Yogyakarta. Jurnal Elektronik Mahasiswa Pend Luar Sekolah-S1, 5(1)
- Arinda, S. (2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Bumi Aksara
- Aprilia, N. H. (2016). Upaya Peningkatan Minat dan Budaya Baca Anak Jalanan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. Jurnal Elektornik Mahasiswa PLS. Volume 5 (Nomor 5)
- Badan Pusat Statistik (BPS) Tingkat Kegemaran Membaca Masyarakat Indonesia". Diakses dari

- <https://www.bps.go.id/>. Pada tanggal 23 Agustus 2023 pada pukul 11:20 WITA Beni, 2016. Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi. Jakarta Pusat: Taushia
- Damarsari, R. (2017). Efektivitas Penggunaan Media Patama Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Berkesulitan Belajar Matematika Kelas II di SD Negeri Bangunrejo 2 Yogyakarta. Widia Ortodidaktika, 6(7), 742-750.
- Fichry, A. (2017). Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat Tanah Ombak di Purus III Padang sebagai Sumber Belajar, Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vool, 05, No. 02 hal 15
- Irawan, M. W. (2018). Konsep Pendidik dan Peserta Didik Menurut Abuddin Nala (Bachelor's thesis, FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Maulida, R. R. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Warabal dalam Mengembangkan Minat Baca Anak Melalui Ponder dan Dongeng (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Adab dan Humaniora, 2017).
- Mansyur, U. (2019). Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca 1.
- Misriyani, M., & Mulyono, S. E. (2019). Pengelolaan Taman m m m m Bacaan Masyarakat. Journal OF Nonformal Education And Community Empowerment, 166-172.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi. Bandung. PT. Reaja Rosdakary
- Sa'diyah, Y. N. S. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Keaktifan dan Literasi Masyarakat di Kp. Sasak. Ds. Tegal. PRAXIS: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 144-149.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif: Kualitatif dan R&d. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Kualitatif Dan R&D. Bandung: PT Alfabeta
- Wati, A. W. (2020). Peran Pengelola Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Al- Suroyo Metro (Doctoral dissertation, (AIN Metro)
- Wardah, M. W. (2019). Upaya Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ar- Rasyid dalam pemberdayaan Masyarakat Berbasis Literasi. Libria. 11(1), 35-50